

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. SMK Al-Azhar Karangpenang Sampang

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMKS Al Azhar
NPSN	: 20573055
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: JL. Ds.Bluuran
Kode Pos	: 69292
Kelurahan	: Bluuran
Kecamatan	: Kec. Karangpenang
Kabupaten/Kota	: Kab. Sampang
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Posisi Geografis	: -7.0544Lintang 113.3684Bujur
SK Pendirian Sekolah	: 421.5/2054a/434.101/2010
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: P2T/502/19.08/02/IX/2018
Email	: smkalazhar1@gmail.com
Website	: http://smkalazhar.sch.id . ¹

¹ Dokumentasi Profil SMK Al-Azhar Karangpenang Sampang, 2024

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Mewujudkan cendekiawan muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cerdas, cakap dan terampil, percaya pada diri sendiri, memiliki kepribadian yang kuat, berwatak pejuang dan memiliki pula kemampuan untuk mengembangkan diri dan keluarganya serta bertanggungjawab atas pembangunan umat dan bangsa.²

2) Misi

- a) Mewujudkan sistem pendidikan yang bertumpu kepada Imtaq dan Iptek
- b) Menjadi sumber penghasil guru berkualitas tinggi yang menguasai ilmu agama maupun ilmu umum.
- c) Menjadi sumber sekolah unggulan yang menjadi rujukan dari sekolah-sekolah lain, dalam kualitas lulusan, kualitas metodologi dan kualitas gurunya
- d) Menjadi penyebarluasan pendidikan berkualitas yang dijiwai Islam melalui penyebaran teknologi pendidikan serta guru yang berkualitas

² Dokumentasi Profil SMK Al-Azhar Karangpenang Sampang, 2024

- e) Membantu pendidikan anak di luar “jam sekolah tradisional” dengan melaksanakan pendidikan dari pagi sampai sore.³

2. SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMK Mawaddah Palengaan
NPSN : 69965487
Status Sekolah : Swasta
Alamat Sekolah : Jl. PP. Taman Sari, Dsn. Glugur
Kode Pos : 69362
Kelurahan : Palengaan Laok
Kecamatan : Kec. Palengaan
Kabupaten/Kota : Kab. Pamekasan
Provinsi : Prov. Jawa Timur
Posisi Geografis : -7.0643 Lintang
113.4266 Bujur
SK Pendirian : 188.4/2241/101.3/201
Status Kepemilikan : Yayasan
SK Izin Operasional: P2T/551/19.08/02/X/2018
Nomor Telepon : 0878008860
Email : smkmawaddahpalengaan@gmail.com⁴

³ Dokumentasi Profil SMK Al-Azhar Karangpenang Sampang, 2024

⁴ Dokumentasi Profil SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, 2024

b. Visi dan Misi

1) Visi

“Cerdas, Religius, Kompetitif, Displin, Kreatif, Berprestasi, dan Berkarakter Indonesia”.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, aktif, kreatif, disiplin tinggi, didasari dengan iman dan bertaqwa serta berpegang pada norma agama dan budaya bangsa.
- b) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang berwawasan mutu, profesional, berkebangsaan, berkarakter, berwirausaha, serta membekali kompetensi menuju abad 21.
- c) Menyiapkan tamatan yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d) Membangun kerjasama dan kemitraan dengan dunia usaha dan Industri, instansi terkait dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas lulusan yang terampil, cerdas spiritual dan intelektual.
- e) Mewujudkan peserta didik yang memiliki karakter religius, nasionalisme, gotong royong dan mandiri dalam semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.⁵

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

⁵ Dokumentasi Profil SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, 2024

1. Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Aswaja Dalam Penguatan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang dan SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan

a. SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang

Pembelajaran merupakan sebuah bagian yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Berkaitan dengan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan pendidik, peserta didik, sasaran pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran dan lain-lain sebagaimana tertera pada rencana pembelajaran. Pembelajaran adalah aktualisasi dari rencana pembelajaran yang dibuat, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pembelajaran Aswaja di SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang merupakan mata pelajaran muatan lokal yang sebaiknya diterapkan disekolah hingga saat ini mata pelajaran Aswaja tetap diajarkan dan dijadikan muatan lokal yang wajib diberikan kepada seluruh peserta didik.

Terdapat beberapa tahap dalam kegiatan proses pembelajaran, di antaranya yaitu: *pertama*, dalam hal persiapan pembelajaran Aswaja di SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang menurut Guru Mata Pelajaran Aswaja yang menjelaskan sebelum memulai pembelajaran tidak jauh berbeda dengan guru yang lain, yang mana seorang guru sebelum mengajar harus belajar dulu supaya memahami isi materi, sebagaimana petikan wawancaranya yang mengatakan bahwa:

Saya sebelum mengajar pasti membuka materi yang mau saya ajarkan, walaupun sudah sering mengajar tetapi tidak menutup

kemungkinan ada bagian yang lupa. Belajar bagi seorang guru adalah hal yang mutlak, karena hakikatnya kita juga sama-sama belajar. Saya juga punya group dengan beberapa pengurus NU jadi saya sedikit banyak belajar dari teman-teman juga. Kemudian saya juga membuat perangkat pembelajaran. Karena hal tersebut adalah sebuah kewajiban seorang guru, selain itu juga dapat memudahkan saya dalam proses belajar mengajar.⁶

Menurut Kepala SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang juga menuturkan bahwa kewajiban membuat rencana pembelajaran adalah suatu hal yang mutlak dilakukan oleh seorang guru, pasalnya hal tersebut untuk dijadikan bahan panduan dalam menyampaikan pembelajaran. Sebagaimana petikan wawancaranya yang mengatakan bahwa: “Secara teori mengajar memang membuat perangkat pembelajaran itu perlu dilakukan, agar semuanya berjalan dengan semestinya. Kalau tidak ada perangkat pembelajaran guru pasti akan bingung dikelas, sehingga materi yang disampaikan malah membingungkan bagi peserta didik”.⁷

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa sebelum mengajar seorang guru mengawali kegiatannya dengan mempersiapkan diri dan mempelajari maupun memahami materi terlebih dahulu, seperti: membaca buku materi, diskusi dengan sesama guru, dan mencari referensi dari buku lain yang berkaitan dengan Aswaja.

⁶Baharuddin, Guru Mata Pelajaran Aswaja di SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang, *Wawancara Langsung* (08 Agustus 2023).

⁷Moh. Qoyyim, Kepala SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang, *Wawancara Langsung*, (05 Agustus 2023).

Kemudian kewajiban membuat perangkat pembelajaran RPP agar dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran aswaja yang ada di SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang, mengingat proses pelaksanaan ini sangatlah penting, maka pelaksanaan pembelajaran aswaja selain mempelajari materi-materi yang telah dipelajari akan dikukuhkan dengan amaliyahnya, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Kepala SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang yang mengatakan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran aswaja seperti biasa yang ada di dalam kelas. Kalau praktikum amaliyah aswaja bisa disebut Amaliyah aswaja dilaksanakan setiap pagi saat dimulainya jam pelajaran yang berupa istighosah, tahlil dan yasinan secara bergantian setiap akan dimulainya jam pelajaran. Maksudnya apabila hari selasa mengadakan istighosah esoknya melaksanakan tahlil lusa harinya melaksanakan yasinan terus secara bergantian dan didampingi guru mata pelajaran yang akan dimulai pada pagi itu. Dengan mengistiqomahkan hal tersebut, maka siswa secara tidak langsung akan terbiasa membaca kalimat toyyibah sekaligus menghafalkannya. Dari sinilah dengan senantiasa mengamalkan amaliyah keaswajan akan tumbuh kecerdasan spiritual.⁸

Dilanjutkan wawancara dengan Guru Waka Kurikulum SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang mengenai pelaksanaan pembelajaran aswaja untuk meningkatkan kecerdasan spiritual, sebagaimana petikan wawancaranya yang mengatakan bahwa: “Dalam pelaksanaan pembelajaran aswaja guru harus menyiapkan terlebih dahulu mengenai perangkat dan lain-lainnya yang berkaitan dengan

⁸Moh. Qoyyim, Kepala SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang, *Wawancara Langsung* (05 Agustus 2023).

perangkat pembelajaran karena pembelajaran nantinya dapat berjalan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang akan dicapai”.⁹

Adapun menurut hasil wawancara dengan Guru Aswaja SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang mengenai pelaksanaan pembelajaran aswaja untuk meningkatkan kecerdasan spiritual, sebagaimana petikan wawancaranya yang mengatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan pembelajaran aswaja untuk menanamkan kecerdasan spiritual ketika pembelajaran saya awali dari bahan pembelajaran yang akan saya gunakan seperti perangkat pembelajaran, metode yang saya pakai dan strategi yang saya terapkan. Akan tetapi, saya selalu senantiasa memberikan nasehat dan cerita suru tauladan yang relevan sesuai dengan materi. Dari sinilah dapat yang nantinya akan lebih meyakinkan siswa, dari nasehat dan cerita inilah saya bisa mengimplementasikan kecerdasan spiritual siswa.¹⁰

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran aswaja ialah sama seperti kegiatan pembelajaran lainnya yang dilaksanakan di dalam kelas, yang mana pelaksanaannya diawali dengan pendahuluan yakni berupa doa, orientasi dan lainnya. Setelah itu masuk kegiatan inti yakni menggunakan metode dan strategi pembelajaran dan tahap terakhir yakni berupa penutup diisi sebuah refleksi dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait kegiatan proses pembelajaran aswaja, adapun uraian dari proses pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Kegiatan pendahuluan, pada kegiatan pendahuluan guru melaksanakan hal-hal sebagai berikut: a).

⁹Moh.Rois, Waka Kurikulum SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang, *Wawancara Langsung* (12 Agustus 2023).

¹⁰ Baharuddin, Guru Mata Pelajaran Aswaja di SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang, *Wawancara Langsung*, (08 Agustus 2023)

Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama. b). Guru menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan mengabsensi siswa. c) Sebelum memulai pembelajaran guru mengevaluasi materi pembelajaran sebelumnya. d) Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi pembelajaran. 2). Kegiatan inti, kegiatan ini terjadinya sebuah interaksi antara guru dan siswa guna untuk mentransfer ilmu. Kegiatan inilah dimana guru berperan sebagai pengajar guna mencapai tujuan dan indikasi materi yang diajarkan, dengan menggunakan media pembelajaran, strategi yang diterapkan dan metode yang dijalankan. 3) Kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru melakukan beberapa hal sebagai berikut: a) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. b) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas tidak terstruktur. c) Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi pembelajaran, d). Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a.¹¹

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa untuk mengetahui seberapa jauh kepekaan pembelajaran keaswajan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual terhadap siswa. Peneliti mewawancarai siswa yang bernama Nurul Asna Kelas XI SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang yang mengatakan bahwa: "Dalam materi pembelajaran aswaja yang dibawakan oleh bapak, saya begitu

¹¹Observasi di SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang, pada tanggal 03 s/d 14 Agustus 2023

mengikuti dan merasa senang, terhadap kesan dan pesan yang disampaikan dalam akhir pembelajaran”.¹²

Hal senada juga disampaikan oleh siswa lainnya yang bernama Ainun Najib Kelas XI SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang yang mengatakan bahwa: “Saya sangat bangga sekali memiliki guru salah satu bidang keagamaan yakni aswaja, yang mengenalkan secara mendalam perjalanan Islam, menceritakan tokoh inspiratif. Bagi saya pribadi sangat menegena dengan keadaan saya sendiri seperti sekarang sebagai bahan motivasi”.¹³

Peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana proses pembelajaran, oleh karena itu peneliti melakukan wawancara siswa yang berprestasi yang bernama Ahmad Yaafi Kholilurrohman Kelas XII SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang yang menyatakan bahwa:

Pembelajaran aswaja yang disampaikan oleh guru cukup jelas dan tidak hanya beracuan dalam materi pembelajaran. Saya lebih puasnya lagi beliau menyampaikan materi pembelajarannya langsung mengambil contoh dalam kehidupan nyata, itu yang saya rasakan untuk menggali informasi yang lebih jauh mengenai pembelajaran dalam keseharian. Jadi materi bisa dipraktikan dalam kehidupan nyata.¹⁴

Dari beberapa pendapat yang sudah dikemukakan oleh para informandan observasi lapangan mengenai proses pembelajaran aswaja untuk menanamkan kecerdasan spiritual di SMK Al-Azhar

¹²Nurul Asna, Siswa Kelas XI SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang, *Wawancara Langsung*, (14 Agustus 2023).

¹³Ainun Najib, Siswa Kelas XI SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang, *Wawancara Langsung*, (14 Agustus 2023).

¹⁴Ahmad Yaafi Kholilurrohman, Siswa Kelas XII SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang, *Wawancara Langsung*, (14 Agustus 2023).

Karang Penang Sampang maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran haruslah dipersiapkan secara matang agar materi pembelajaran lebih mengena terhadap siswa.

Ketiga, berkaitan dengan evaluasi pembelajaran aswaja untuk mengetahui penilaian dan sejauh mana siswa dapat memahami materi Aswaja yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya evaluasi, maka guru dapat mengukur sejauh mana mengenai pemahaman materi. Maka dair itu peneliti melakukan wawancara dengan Kepala SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang yang mengatakan bahwa:

Pelaksanaan evaluasi mata pelajaran Aswaja dilaksanakan dengan tertulis dan juga dengan penilaian sikap. Evaluasi tertulis dilaksanakan berupa melalui ulangan harian, mid semester sampai ujian akhir semester. Adapun penilaian sikap dilihat dari pemantauan sikap siswa dari pemahaman dan perilaku keseharian siswa yang bertujuan setelah keluar dari SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang Aswajanya masih utuh.¹⁵

Pelaksanaan evaluasi ini juga senada disampaikan oleh Guru mata pelajaran Aswaja SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang yang mengatakan bahwa: “Saya mengevaluasi siswa dalam pembelajaran Aswaja menggunakan evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi sumatif saya laksanakan biasanya di dalam kelas pada saat berlangsungnya pembelajaran. Dan evaluasi formatif dilaksanakan secara serentak baik di mid semester maupun di akhir semester”.¹⁶

¹⁵Moh. Qoyyim, Kepala SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang, *Wawancara Langsung*, (05 Agustus 2023).

¹⁶ Baharuddin, Guru Mata Pelajaran Aswaja di SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang, *Wawancara Langsung*, (08 Agustus 2023)

Hal tersebut juga disampaikan Waka Kurikulum SMK Al-Azhar

Karang Penang Sampang yang mengatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Aswaja dalam akhir semester menggunakan evaluasi berupa tertulis dan penilaian sikap. Evaluasi tertulis merupakan evaluasi yang berupa soal dan tertulis untuk mengukur sejauh mana pemahaman materi Aswaja siswa dalam satu semester. Untuk evaluasi sikap, saya sudah menyarankan kepada semua guru, dalam penelitian ini khususnya guru mata pelajaran keaswajan, agar evaluasi berupa sikap dilaksanakan mulai dari awal pertemuan sampai akhir semester. Guna melihat perkembangan siswa relatif membaik atau stagnan.¹⁷

Dari beberapa pernyataan di atas, maka dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran Aswaja di SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang dilakukan dengan memberikan sebuah hafalan mengenai do'a beserta amaliyah, ulangan harian serta melihat keaktifan siswa melaksanakan kegiatan Aswaja. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang keaswajahan. Selanjutnya memberikan evaluasi pada akhir semester misalnya UAS agar materi-materi yang sudah dilabikan guru dapat diberikan nilai. Setelah itu, guru merekap semua nilai yang diperoleh dari siswa untuk dipertimbangkan ketuntasan pembelajaran dan menjadi bahan referensi mengajar bagi guru dalam semester berikutnya.

Berdasarkan paparan data di atas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran muatan lokal aswaja dalam penguatan kecerdasan spiritual siswa di SMK Al-Azhar

¹⁷Moh.Rois, Waka Kurikulum SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang, *Wawancara Langsung*, (12 Agustus 2023).

Karang Penang Sampang, di antaranya yaitu: 1). Perencanaan pembelajaran yaitu Guru menyusun silabus dan RPP agar dapat dicapainya tujuan pembelajaran yang diingikannya. 2). Pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. 3). Evaluasi pembelajaran yaitu dengan menggunakan penilaian formatif dan penilaian sumatif. Adapun penilaian formatif yaitu dengan menggunakan tes secara tertulis sedangkan penilaian sumatif yaitu berupa praktikum dan tanya jawab.

b. SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan

Pembelajaran merupakan sebuah bagian yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Terdapat beberapa tahapan dalam suatu kegiatan pembelajaran, di antaranya yaitu: *pertama*, perencanaan pembelajaran merupakan persiapan mengajar yang berisi hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut antara lain meliputi tujuan pembelajaran, pemilihan materi, metode dan alat evaluasi. Perencanaan mempunyai peranan penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program.

Berdasarkan dari data yang peneliti peroleh di lapangan, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran aswaja.

Sebagaimana petikan wawancaranya yang mengatakan bahwa:

Perencanaan pembelajaran merupakan segala sesuatu yang akan dilakukan, dan diucapkan, serta apapun yang akan dicapai oleh guru di dalam pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Jadi kami disini membuat perencanaan pembelajaran yang mengacu

pada tujuan pembelajaran, dan visi misi sekolah. Perencanaan pembelajaran aswaja disini lebih mengarah kepada tujuan dan materi, tujuannya mencetak generasi penerus NU yang dikategorikan bisa di dalam masalah sikap kemasyarakatan NU dan materi yang di bahas dalam pembelajaran aswaja ini tentang *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar*. Diharapkan siswa dapat tumbuh kecerdasan spiritualnya dalam hal menumbuhkan kesadaran diri, tanggapan terhadap diri, kemampuan mengatasi masalah, dan keengganan untuk menyebabkan kerusakan.¹⁸

Hal tersebut diperkuat pernyataan dari Kepala SMK Mawaddah

Palengaan Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Perencanaan pembelajaran biasanya di buat pada awal tahun. Dan saya meminta kepada guru sebagai penanggung jawab dalam seluruh kegiatan yang akan dilakukan untuk satu tahun kedepan untuk merancang perencanaan pembelajaran guna mencapai tujuan. Kemudian kita mengadakan rapat bersama dengan para guru.¹⁹

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Waka Kurikulum SMK

Mawaddah Palengaan Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Perencanaan yang dilakukan dewan guru di sekolah ialah menyusun pembelajaran yang akan dilakukan dalam 1 tahun kedepan seperti merencanakan metode dan strategi yang akan di pakai dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga pada akhirnya evaluasi yang akan dilakukan menggunakan metode tes seperti apa untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa.²⁰

Dari hasil data observasi yang peneliti lakukan di SMK

Mawaddah Palengaan Pamekasan tentang perencanaan pembelajaran

yang akan di lakukan di sekolah ini, ialah dengan mengadakan

musyawarah menjadi langkah pertama dalam menetapkan tujuan dan

¹⁸Ach. Zubaidi, Guru Mata Pelajaran Aswaja di SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (25 Agustus 2023).

¹⁹Rohadi, Kepala SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (21 Agustus 2023).

²⁰Samsul Arifin, Waka Kurikulum SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (27 Agustus 2023).

materi pembelajaran serta evaluasi yang akan dilakukan satu tahun kedepan. Selain mengacu pada tujuan dan visi misi sekolah, guru mempersiapkan materi pembelajaran yang beracuan pada LKS.²¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, maka peneliti dapat mengetahui bahwa perencanaan pembelajaran di SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan dilakukan dengan melibatkan siswa dan komponen yang menjadi acuan dalam perencanaan seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang akan dipersiapkan, strategi yang akan dilaksanakan, media yang akan disediakan, materi yang akan diajarkan, metode yang akan digunakan serta evaluasi yang akan diterapkan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidik dan peserta didik dalam mengajarkan materi aswaja berhasil atau tidak, apabila masih ada siswa yang belum berhasil maka akan disepakati bahwa siswa tersebut memerlukan remidi atau pendalaman materi dan di evaluasi kembali.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran Aswaja dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa sehingga peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan mengenai masalah pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di sekolah, sebagaimana petikan wawancaranya yang mengatakan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran Aswaja di sekolah ini menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab, sebagai strategi untuk

²¹Observasi di SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, pada tanggal 20 s/d 30 Agustus 2023

menjadikan siswa mudah memahami materi yang diterangkan oleh guru dan biasanya di sini kami memulai dan mengakhiri pelajaran dengan doa agar mendapat ilmu yang barokah serta bermanfaat.²²

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala SMK Mawaddah

Palengaan Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Bila sekarang dalam pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja itu akan membuat siswa bosan dan akan mengakibatkan kelas tidak kondusif, oleh karena itu perlu ditambah dengan metode tanya jawab selain menguji kemampuan siswa dapat juga merangsang siswa untuk aktif di dalam kelas.²³

Hal tersebut juga diungkapkan oleh guru pelajaran aswaja SMK

Mawaddah Palengaan Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Pelaksanaan pembelajran Aswaja sebelum memulai pembelajaran saya dan siswa berdo'a sebelum belajar agar mendapatkan keberkahan dan ilmu yang bermanfaat *findun ya wal akhirah* secara bersama-sama. Adapun metode yang saya pakai didalam pembelajaran aswaja ini ialah metode ceramah dimana saya menerangkan dahulu materi tentang *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar* dan siswa mendengarkan. Kemudian saya memakai metode tanya jawab yaitu interaksi antara guru dan siswa, supaya siswa lebih terkontrol dan berperilaku dengan akhlak yang lebih baik dan agar dapat mengetahui sejauh mana siswa faham terhadap materi yang telah saya jelaskan. Kemudian saya menyuruh siswa agar apa yang saya jelaskan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dalam hal menumbuhkan kesadaran diri, tanggapan terhadap diri, kemampuan mengatasi masalah, dan keengganan untuk menyebabkan kerusakan sesuai apa yang saya harapkan. Ketika pembelajaran selesai saya selalu membaca doa bersama siswa sebelum menutup pembelajaran agar ilmu yang barusan dipelajari bisa menjadi ilmu yang barokah agar bisa dilaksanakan dengan baik dan maksimal.²⁴

²²Samsul Arifin, Waka Kurikulum SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (27 Agustus 2023).

²³Rohadi, Kepala SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (21 Agustus 2023).

²⁴Ach. Zubaidi, Guru Mata Pelajaran Aswaja di SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (25 Agustus 2023).

Dari hasil observasi dan wawancara di atas, maka peneliti dapat mengetahui bahwa pelaksanaan pembelajaran aswaja ini dimulai dan diakhiri dengan doa bersama yaitu agar hasil yang diperoleh dari pembelajaran bisa menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat. Dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab diharapkan siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan sesuai dengan isi LKS agar dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dalam hal menumbuhkan kesadaran diri, tanggapan terhadap diri, kemampuan mengatasi masalah, dan keengganan untuk menyebabkan kerusakan dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengetahui siswa paham atau tidak pada mata pelajaran aswaja ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada siswa Kelas XSMK Mawaddah Palengaan Pamekasan yang bernama Haris Maulidi yang mengatakan bahwa: “Saya merasa senang pada saat guru menjelaskan, tetapi pada saat guru menjelaskan, ada beberapa siswa yang bicara sendiri dan tidak memperhatikan guru, jadi saya kurang mendengar penjelasan guru. Pada saat tanya jawab inilah saya mempunyai kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang jelas dan tidak saya pahami”.²⁵

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa Kelas XI SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan yang bernama

²⁵Haris Maulidi, Siswa Kelas X SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (27 Agustus 2023).

Mohammad Aliyang mengatakan bahwa: “Saya senang guru menjelaskan pada saat ceramah didepan dan pada saat guru bertanya. Tapi tidak semua siswa yang dapat bertanya karena siswa yang mengikuti pembelajaran ini banyak. Jadi jarang saya mempunyai kesempatan untuk bertanya pada guru”.²⁶

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan metode ceramah dan tanya jawab membuat siswa merasa senang dan mudah dalam memahami mata pelajaran aswaja ini. Apabila siswa masih kurang paham maka dapat menanyakan kembali apa yang kurang dipahami oleh siswa setelah tanya jawab sehingga membuat siswa juga aktif di dalam kelas dan pembelajaran tidak monoton yang hanya guru yang berperan aktif saja.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa guru mengamati perilaku siswa dalam kegiatan yang dilakukan oleh siswanya, hal ini merupakan siasat guru agar siswa mendengarkan atau menyimak penjelasan guru serta dapat menanyakan kembali materi yang belum difahami. Maka dari itu guru melakukan pengamatan pada kegiatan sehari-harinya.²⁷

Ketiga, evaluasi pembelajaran Aswaja dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan. Peneliti melakukan wawancara dengan Guru mata pelajaran Aswaja

²⁶Mohammad Ali, Siswa Kelas XI SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (27 Agustus 2023).

²⁷Observasi di SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, pada tanggal 21 s/d 29 Agustus 2023

SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan mengenai masalah evaluasi pembelajaran yang diterapkan di sekolah, sebagaimana petikan wawancaranya yang mengatakan bahwa:

Untuk evaluasi kami bukan hanya melakukan evaluasi hasil dari pembelajaran, tetapi kami juga mengevaluasi tujuan dan juga pelaksanaan yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang kami harapkan apa tidak dan untuk evaluasi pembelajaran awaja di sini menggunakan metode tes tulis dan penilaian sikap, dimana kriteria penilaian ini siswa dapat menjawab beberapa pertanyaan terkait pembelajaran aswaja dan untuk metode penilaian sikap kriteria penilaiannya ialah kecerdasan spiritual siswa sudah meningkat dalam hal menumbuhkan kesadaran diri, tanggapan terhadap diri, kemampuan mengatasi masalah, dan keengganan untuk menyebabkan kerusakan sesuai apa yang saya harapkan dan benar sesuai dengan penjelasan yang sudah dipaparkan disaat pelajaran berlangsung.²⁸

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Waka Kurikulum SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan yang mengatakan bahwa:

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang dilakukan dan untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan siswa. Evaluasi pembelajaran aswaja yaitu dilakukan setiap akhir semester melalui uraian tes tulis dan penilaian sikap dan untuk evaluasi pelaksanaan kami lakukan setiap bulan karena kami tidak ingin siswa mengeluh tentang sistem pembelajaran yang diajarkan guru pada akhir semester dan setiap bulan kami mengevaluasi belum ada kendala didalam media serta strategi yang kami terapkan, para siswa mendengarkan dan menyimak dengan seksama dan untuk evaluasi hasil ada siswa yang belum bisa mengerjakan soal dengan benar tetapi di dalam sikap sudah memenuhi, maka kami melakukan remedial terkait ujian tulisnya.²⁹

²⁸Ach. Zubaidi, Guru Mata Pelajaran Aswaja di SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (25 Agustus 2023)

²⁹Samsul Arifin, Waka Kurikulum SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (27 Agustus 2023).

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Kepala SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan sebagaimana petikan wawancaranya yang mengatakan bahwa:

Evaluasi kami lakukan setiap bulan dan tiap semester, kami melakukan evaluasi setiap bulan karena kami ingin mengetahui tentang perencanaan yang kami musyawarahkan pada awal tahun apakah sudah tercapai atau masih ada kendala pada pelaksanaan dan metode yang diterapkan pada pembelajaran, dan sejauh ini kami belum menemukan didalam kendala mengajar guru baik dari strategi dan media yang kami sediakan.³⁰

Dari beberapa pernyataan di atas dapat dipahami bahwa evaluasi dalam pembelajaran perlu dilakukan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam membentuk pemahaman peserta didik dan untuk mengukur kemajuan serta perkembangan peserta didik. Adapun evaluasi/penilaian yang biasa dilakukan di sekolah yakni adalah evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan paparan data di atas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran muatan lokal aswaja dalam penguatan kecerdasan spiritual siswa di SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, di antaranya yaitu: 1). Perencanaan pembelajaran aswaja dilakukan dengan menempuh jalan musyawarah antar kepala sekolah dan dewan guru pada awal semester dengan menetapkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran media pembelajaran, metode dan dibentuknya Silabus dan RPP. 2).

³⁰Rohadi, Kepala SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (21 Agustus 2023)

Pelaksanaan pembelajaran Aswaja yaitu dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan cara menerapkan dua metode pada saat pembelajaran yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab. 3). Evaluasi pembelajaran Aswaja yaitu dengan melakukan penilaian sikap siswa yang dilihat dari tes tulis dan juga pengamatan setiap hari dalam melaksanakan shalat.

2. Gambaran Keberhasilan Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Aswaja Dalam Penguatan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang dan SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan

a. SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang

Pembelajaran Aswaja telah memberikan dampak yang positif bagi peserta didik di SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang, pasalnya banyak ilmu-ilmu baru yang diperoleh peserta didik melalui pembelajaran tersebut, kemudian hal tersebut sedikit banyak diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang kecerdasan spiritual siswa kearah lebih baik. Untuk itu peneliti mewawancarai Kepala SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang sebagaimana petikan wawancarnya yang mengatakan bahwa:

Sebetulnya lembaga pendidikan itu adalah lanjutan dari pendidikan yang dilakukan oleh keluarga. Bagi anak yang sejak kecil sudah terbiasa diberi pemahaman yang berdasar pada nilai Aswaja, maka otomatis mereka akan sedikit paham mengerti apa yang dilakukan oleh orangtuanya, jadi peran sekolah hanya

tinggal melanjutkan atau menguatkan kecerdasan spritualnya para peserta didik.³¹

Hal serupa dijelaskan oleh Guru Aswaja di SMK Al-Azhar

Karang Penang Sampang yang menjelaskan bahwa:

Saya merasa tujuan yang kami harapkan sudah cukup tercapai sekalipun masih belum sempurna tercapai. Karena tidak semua siswa tumbuh kecerdasan spiritualnya, akan tetapi secara kasat mata saya melihat bahwa apa yang kami harapkan sudah cukup tercapai. Ini terlihat dimana para siswa kami telah mengaplikasikan apa yang telah saya ajarkan selama ini dalam kehidupan sehari-hari, yang paling mencolok adalah dalam hal sholat dan etika mereka. Menurut saya ini terjadi karena kecerdasan spiritual mereka semakin tumbuh dan berkembang.³²

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa dampak dari pembelajaran Aswaja yang ada di sekolah bertujuan untuk menguatkan maupun memberikan pemahaman spiritual siswa. Karena fungsi sekolah sendiri dalam kaitannya dengan pemberian pengetahuan keagamaan, antara lain sebagai kelanjutan pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga atau mendidik anak-anak yang tidak mendapatkan pendidikan agama dalam keluarga. Dalam situasi yang seperti ini, seorang guru pendidikan agama Islam harus dapat memberikan pengetahuan ilmu sebaik-baiknya agar dapat diterima peserta didik.

Mengenai dampak pembelajaran Aswaja dalam penguatan kecerdasan sritual siswa dan pemahaman keagamaan peserta didik, sebenarnya dapat dilihat dari cara berperilaku mereka ketika

³¹Moh. Qoyyim, Kepala SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang, *Wawancara Langsung*, (05 Agustus 2023).

³² Baharuddin, Guru Mata Pelajaran Aswaja di SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang, *Wawancara Langsung*, (08 Agustus 2023)

berinteraksi dengan teman, guru dan masyarakat sekitar sekolah. Maka dari itu, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa terkait dampak pembelajaran Aswaja, salah satunya peneliti mewawancarai siswa yang bernama Nurul Asna siswa Kelas XI SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang terkait dampak positif yang diperoleh setelah mempelajari Aswaja, sebagaimana petikan wawancaranya yang mengatakan bahwa: “Saya bisa menambah pengetahuan tentang agama islam lebih mendalam ketika mengikuti pembelajaran Aswaja, seperti sejarah islam, akhlak siswa terhadap gurunya yang sesuai dengan anjuran agama islam, dan masih banyak lagi”.³³

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ainun Najib, Siswa Kelas XI SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang terkait dampak apa yang ia peroleh setelah mengikuti pembelajaran Aswaja sebagaimana petikan wawancaranya yang mengatakan bahwa: “Saya merasa beruntung sebab dapat memperoleh tambahan ilmu yang sangat bermanfaat dan semoga memberi keberkahan”.³⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Ahmad Yaafi Kholilurrohman siswa Kelas XII SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang terkait dampak pembelajaran aswaja yang mengatakan bahwa:

³³Nurul Asna, Siswa Kelas XI SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang, *Wawancara Langsung*, (14 Agustus 2023).

³⁴Ainun Najib, Siswa Kelas XI SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang, *Wawancara Langsung*, (14 Agustus 2023).

Dampak yang saya rasakan itu ketika saya melihat orang yang berjama'ah dimasjid, perbedaan tatacara sholat ada orang yang tidak memakai qunut, dan ketika itu saya sinis banget mas, merasa sholatnya orang tersebut tidak sah. Tetapi setelah saya mempelajari Aswaja pada materi perbedaan aliran yang bertentangan dengan aswaja, saya menganggap hal tersebut adalah suatu kewajaran, karena pasti semua orang memiliki pendapat yang berbeda.³⁵

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran aswaja di SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang ialah dapat menambah ilmu pengetahuan baru sehingga dapat merubah pola berfikir dan menghasilkan generasi muda yang memiliki tingkat pemahaman agama yang selaras dan lebih baik dari sebelumnya. Terbukti dengan bertambahnya tentang wawasan keagamaan dan adanya perubahan dari segi pandang dan sikap sosial mereka kearah yang lebih dalam menghadapi gejolak-gejolak perbedaan kehidupan pada saat ini.

Berdasarkan paparan data di atas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian tentang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal aswaja dalam penguatan kecerdasan spiritual siswa di SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang ialah mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman baru terkait Ahlussunnah Wal Jama'ah maupun dampak positif lainnya, seperti: cara menghargai perbedaan, menghormati dan menerima kebudayaan yang ada dilingkungan,

³⁵Ahmad Yaafi Kholilurrohman, Siswa Kelas XII SMK Al-Azhar Karang Penang Sampang, *Wawancara Langsung*, (14 Agustus 2023).

menguatkan sikap toleransi. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil nilai belajar yang semuanya di atas KKM.

b. SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan

Pembelajaran Aswaja telah memberikan dampak yang positif bagi peserta didik khususnya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dan sudah berjalan dengan baik melalui perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh siswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala SMK Mawaddah Palengaan Pamekasanyang mengatakan bahwa: “Pada kegiatan pembelajaran aswaja ini sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat kesadaran siswa dalam hal sholat sudah tumbuh, siswa tanpa disuruh jika sudah memasuki waktu sholat langsung melaksanakan dengan bersama/berjama’ah”.³⁶

Hal senada juga dikatakan oleh Guru Mata Pelajaran Aswaja di SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan yang menjelaskan bahwa:

Sejauh ini lembaga menilai tingkat keberhasilan pembelajaran aswaja sudah berjalan cukup baik, ini terlihat secara kasat mata kecerdasan spiritual dalam hal kesadaran diri mulai tumbuh hal ini terlihat bagaimana mereka dalam sholat dhuha tanpa disuruh ketika sudah memasuki jam sholat langsung segera melaksanakan sholat dhuha secara bersama-sama di dalam kelas masing-masing, dan juga sejauh ini tingkah laku atau akhlak siswa kami lebih baik dari sebelumnya. Kami sangat bersyukur pengetahuan keagamaan mereka semakin bertambah dan akhlak merekapun membaik, hal ini yang kami rasakan sejauh ini.³⁷

³⁶Rohadi, Kepala SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (21 Agustus 2023).

³⁷Ach. Zubaidi, Guru Mata Pelajaran Aswaja di SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (25 Agustus 2023)

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran aswaja dalam meningkatkan kecerdasan spiritual sudah berjalan sesuai yang diharapkan sekolah yaitu mencetak generasi yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi. Di mana terlihat dari keseharian siswa dalam melaksanakan sholat tanpa disuruh mereka langsung melaksanakan secara bersama di dalam kelas masing-masing.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa sejauh ini pembelajaran aswaja dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan telah cukup berhasil. Ini terlihat dimana para siswa telah mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian dampak yang peneliti ketahui setelah melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik adalah banyak peserta didik yang mengetahui lebih dalam tentang eksistensi ajaran Aswaja. Hal tersebut terbukti dengan pernyataan Haris Maulidi selaku peserta didik Kelas X SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan yang mengatakan bahwa: “Sekarang saya lebih tau bagaimana ajaran Ahlussunnah Wal Jama’ah yang dipraktekkan dalam NU, yang mencakup Aspek aqidah, syariah, dan akhlaq”.³⁸

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Mohammad Ali siswa Kelas XI SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, sebagaimana petikawan

³⁸Haris Maulidi, Siswa Kelas X SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (27 Agustus 2023).

wawancaranya yang mengatakan bahwa: “Saya dapat mengetahui lebih dalam tentang ajaran Ahlussunnah Wal Jama’ah mas”.³⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh Ahmad Husaifi selaku kelas XII SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan sebagaimana petikan wawancaranya yang mengatakan bahwa: “Saya sekarang tau salah satu ciri ajaran Aswaja mas, dalam menyikapi permasalahan Aswaja selalu mengambil jalan tengah”.⁴⁰

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa melalui pembelajaran Aswaja peserta didik dapat pengetahuan baru tentang ajaran keislaman, aspek hukum agama pengetahuan-pengetahuan keislaman lainnya. Hal ini tentu mempunyai dampak positif bagi peserta didik, pasalnya apabila nilai-nilai Aswaja yang telah diterima di ruang pendidikan akan dapat menjadikan bekal keilmuan dalam kehidupan nyata di tengah masyarakat kedepannya. Mereka akan cenderung melakukan kegiatan sehari-hari dengan bekal pengetahuan yang telah mereka dapatkan selama proses pembelajaran Aswaja. Dengan harapan ilmu-ilmu tersebut dapat memberikan kemanfaatan serta keberkahan bagi hidupnya.

Berdasarkan paparan data di atas, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian tentang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal aswaja dalam penguatan kecerdasan spiritual siswa di

³⁹Mohammad Ali, Siswa Kelas XI SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (27 Agustus 2023).

⁴⁰Ahmad Husaifi, Siswa Kelas XII SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (27 Agustus 2023).

SMK Mawaddah Palengaan Pamekasan ialah mampu memberikan pengetahuan baru tentang ajaran keislaman khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai Aswaja sehingga nantinya dapat menjadikan bekal keilmuan dalam kehidupan nyata di tengah masyarakat kedepanya. Dengan harapan ilmu-ilmu tersebut dapat memberikan kemanfaatan serta keberkahan bagi hidupnya.